

ABSTRAK

PENGARUH KEPUTUSAN KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Pembimbing I : Dr. Angela M. Mimggu, SE.,M.Si
Pembimbing II : Yuningsih N. Christiani, SST.,M.Ak
Nama : Rosalin Eresca Dalla
Nim : 20190054
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Akuntansi
Tahun : 2024

Penelitian ini berjudul “Pengaruh keputusan keuangan dan corporate social responsibility terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023”

Menurut Sholicah (2015), menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering disangkutpautkan dengan harga saham. Dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan pada saat nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan para pemilik saham, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Setiani (2013), Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang guna mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. keputusan investasi yang diambil perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas sehingga dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek (likuiditas perusahaan).

Menurut Kumar (2012), keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan dengan upaya perusahaan mendapatkan dan menentukan sumber dana untuk mendanai investasi. Pendanaan bisa berasal dari dalam (internal) berupa laba ditahan dan depresiasi sedangkan pendanaan dari luar (eksternal) bisa berupa biaya yang di dapatkan dari pada kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan (Joni dan Lina, 2010).

Menurut Van horne dan Wachowicz (2009), kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan.

Menurut Mc Williams & Siegel (2001), *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau pertanggung jawaban sosial perusahaan merupakan aksi yang muncul sebagai lanjutan, dari tindakan sosial, di luar kepentingan perusahaan dan yang diwajibkan oleh hukum.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yaitu 166 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan, annual report dan sustainability report perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 melalui website resmi www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($17.903 > 1.895$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.005 atau $0.000 < 0.005$. (2) keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3.855 < 1.895$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.005 atau $0.000 < 0.005$. (3) keputusan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3.355 > 1.895$) dan nilai signifikan lebih

kecil dari 0.005 atau $0.002 < 0.005$. (4) *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan Indeks Pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.221 > 1.895$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0.005 atau $0.032 > 0.005$

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, *CSR* dan Nilai Perusahaan.